

DAFTAR ISI

- Adolfina Tandilangan. (2018). *Implementasi pengendalian program terhadap perubahan perilaku pencegahan penyebaran hiv/aids pada kelompok risiko di kabupaten mimika papua*. Politeknik Kesehatan Papua, Papua.
- Aisyah, S. N. (2019). Rekomendasi Upaya Peningkatan Kepatuhan Pengobatan Arv Di Kota Surabaya Tahun 2016.
- Amani, A. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Penerimaan Diri Pada Ibu Rumah Tangga Yang Mengidap Hiv/Aids Di Surakarta Tahun 2018. *Jurnal Skolastik Keperawatan*.
- Andriani, A., Rika, R., & Sandhita, S. (2014). Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Anti Retroviral Virus (Arv) dengan Kenaikan Jumlah Cd4 Odha di Lancang Kuning Support Group Pekanbaru. *Scientia Journal*, 3(2), 150-159.
- Arisdiani, T. (2015). Studi Fenomenologi Pengalaman Hidup Waria dengan HIV/AIDS Tahun 2015
- JURNAL KEPERAWATAN*, 7.
- Aryastami, N. K. (2013). Faktor -Faktor Pendukung Kepatuhan Orang dengan HIV AIDS (Odha) dalam Minum Obat Antiretroviral di Kota Bandung dan Cimahi. *Indonesian Bulletin of Health Research*, 7.
- Aryastami, N. K., Handayani, R. S., & Yuniar, Y. (2013). Faktor Faktor Pendukung Kepatuhan Orang dengan HIV AIDS (Odha) dalam Minum Obat Antiretroviral di Kota Bandung dan Cimahi. *Indonesian Bulletin of Health Research*, 41(2), 20671.
- Astuti, S. H. (2020). Pengaruh Kelompok Dukungan Sebaya Terhadap Kualitas Hidup Pasien Hiv/Aids Di Poli Vct Rsud Dr.Soehadi Prijonegoro Sragen. Tahun 2020.
- Ayu, L. (Producer). (2018, Januari 2020). HIV AIDS dalam angka Di Indonesia.
- Bagus, D. A. (2017). Upaya Penanganan Dampak Psikososial Penderita HIV/AIDS oleh LSM Organisasi Gaya Warna Kabupaten Jember Tahun 2017. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 2.
- Budaya dalam perkembangan peradaban*. (2002). Bandung: Sinar Pena.
- ChunNur, M. (2019). *HIVAIDS*. Jakarta: Mifta ChunNur.
- Chusna, N., & Nurhalina, N. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Motivasi Hidup Orang Dengan HIV atau AIDS (ODHA) di Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 5(2), 75-80.
- Daniek Suryaningsih. (2016). Efektivitas Pelaksanaan Pedoman WHO Revisi (Pasca 2010) Tentang Pencegahan Penularan HIV Dari Ibu Ke Bayi Di Puskesmas Kecamatan Koja Jakarta Utara. 2020
- Journal Kesehatan Global*, 4.
- Demartota, A. (2016). *Gambaran Faktor Risiko Kejadian HIV-AIDS pada Usia Produktif di Puskesmas Jumpandang Baru dan RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar Periode 2011-2012*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Depkes. (2014). *Analisis dan survey kepatuhan pasien dalam kaitannya dengan proses penyembuhan* Retrieved from Jakarta:

- Laporan Perkembangan Kasus Pasien HIV AIDS sebaran wilayah Indonesia Tahun 2015-2016, (2016).
- Dewi, H. E. (2019). Stigma dan Diskriminasi Perawat Terhadap Pasien HIV / AIDS: Studi Kualitatif. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*.
- Eka, D. (2014). Analisis Tentang Faktor –Faktor dalam mendukung pengobatan dan penyembuhan ODHA di Wilayah Puskesmas Dupak Surabaya Tahun 2014.
- . *Jural Mahasiswa Unesa*, 3.
- Ekartika, R. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Remaja Terhadap Pencegahan Hiv/Aids Di Sma Negeri 2 Sleman Tahun 2018.
- . *Jurnal Kesehatan dan Perilaku sehat*.
- F.Yungi, D. (2018). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Resiliensi Pada Orang Dengan Hiv/Aids*. Universitas Islam Indonesia,
- Fajarsari, D. (2020). Drop Out Pengobatan HIV pada Ibu Berdasarkan Dukungan Keluarga dan Tenaga Kesehatan di Kabupaten Banyumas. *JURNAL BINA CIPTA HUSADA*, 16(2), 129-143.
- Fatihattunnida, R. (2019). Hubungan antara pengetahuan, dukungan keluarga, dan tingkat ekonomi dengan kepatuhan pengobatan antiretroviral pada penderita hiv/aids di yayasan matahati pangandaran.
- Fifiyana. (2015). Faktor-Faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien ODHA di wilayah Kerja Puskesmas Ayuka Kabupaten Mimika, Papua. Tahun 2011. *Journal Kesehatan Global*, 4.
- Handayani, L. (2017). Faktor Risiko loss to follow Up terapi ARV pada pasien HIV AIDS. *Berita Kedokteran Masyarakat (BKM) Berita Kedokteran Masyarakat*, 33, 173-180.
- Harison, N. (2017). Pemahaman pengobatan antiretroviral dan kendala kepatuhan terhadap terapi antiretroviral pasien HIV/AIDS
- Partisipasi Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) Ibu Rumah Tangga pada Program Prevention Of Mother To Child Transmission (PMTCT) di Kota Semarang. Tahun 2014
- Journal Off Health Studies*, 4.
- Haryanto. (2010). Implementasi Kebijakan Pencegahan Dan Penanggulangan HIV/AIDS Dan Infeksi Menular Seksual (IMS) Di Kabupaten Jayapura Tahun 2010. *Jurnal Keperawatan Tropis Papua*, 3.
- Hermawati, P. (2012). *Hubungan persepsi odha terhadap stigma haiv/aids masyarakat dengan interaksi sosial pada odha*. UIN Syarif Hidayatullah, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Psikologi,.
- Hidayati, U. (2015). Pengaruh Efek Samping Pemberian Terapi Antiretroviral Terhadap Kepatuhan Terapi Antiretroviral Pada Pasien Hiv/Aids di Klinik Voluntary Counseling. *PROCEEDIN*, 227.
- Hikmah, T. F. (2017). *Perlindungan Hak Asasi Manusia (Ham) Bagi Ibu Hamil Dalam Pelaksanaan Skrining Hiv/Aids Untuk Pencegahan Penularan Hiv/Aids Dari Ibu Ke Anak Di Puskesmas Kabupaten Bantul*. Universitas Katolik Soegijapranata., Bantul.

- Hutabarat, E. P. (2019). Evaluasi Kebijakan Penanggulangan HIV/AIDS di Kota Semarang Tahun 2019. *jurnal kesehatan masyarakat*, 2.
- Idrumsyah. (2018). Pengalaman Orang dengan HIV AIDS Pengguna Napza Suntik Selama Menjalani Terapi Antiretroviral dan Metadon. *Journal Off Telenursing*.
- Irmawati. (2019). Lost To Follow Up Odha dengan Terapi Antiretroviral (ARV) di Yayasan Peduli Kelompok Dukungan Sebaya Kota Makassar Tahun 2019
Journal Kesehatan Global, 3.
- Jonst, E. (2011). Bentuk Dukungan Puskesmas Sebagai Upaya Pencegahan Penularan HIV AIDS Terhadap Wanita Pekerja Seksual Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 2.
- Karim, D. A. (2020). Analisis Tingkat Kepatuhan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Keberhasilan Terapi Antiretroviral Pasien Penderita Hiv/Aids Di Poli Vct Rsud Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 3.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.21 Tahun 2013 Tentang Penanggulangan HIV/AIDS. 2013., (2013).
- Data dan Laporan HIV/AIDS di Indonesia dengan sebaran wilayah terlampir, (2015).
- Laporan Perkembangan HIV AID dan PIMS Triwulan VI, (2017).
- Lasti, H. (2017). Analisis Kepatuhan Minum Obat Antiretroviral (Arv) Pada Komunitas Lsl (Laki-Laki Seks Dengan Laki-Laki) Odha Di Kota Parepare
Sulawesi Selatan. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(HIV AIDS).
- Mahardining, A. B. (2019). Hubungan antara pengetahuan, motivasi, dan dukungan keluarga dengan kepatuhan terapi ARV ODHA. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2).
- Manowati, L. (2017). *Hubungan informasi dan motivasi dengan kepatuhan minum obat arv pada pasien hiv-aids di poli pdp rsud undata provinsi sulawesi tengah*. Universitas Airlangga,
- Maria, Y. (2019). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) Binaan LSM Perjuangan Kupang. poltekkes kemenkes kupang*. . Politekkes Kemenkes Kupang, Kupang.
- Muninjaya, G. (2012). *Fungsi Manajemen dalam Manajemen Kesehatan Edisi 3*. . Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Notoatmodjo. (2014). *Ilmu Perilaku*. Jogjakarta: Rieneka Cipta.
- Nurihwani. (2017). *Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Pengobatan Antiretrovial (ARV) pada Orang dengan HIV dan AIDS (ODHA) di Puskesmas Jungpandang Baru Tahun 2017*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Nursalam. (2017). Faktor-Faktor dalam proses penyembuhan ODHA di Wilayah kerja Pukesmas Bolakme Kabupaten Jayawijaya. *Jurnal Keperawatan Tropis Papua*, 01.
- Papua, D. (2017). *Laporan dan Data Dinas Kesehatan Papua tentang angka ODHA*. Retrieved from PAPUA:

- Pariaribo. (2015a). *Beberapa faktor risiko yang mempengaruhi kepatuhan terapi antiretroviral (arv) pada pasien hiv/aids (studi kasus di rsud abepura, jayapura)*. UNDIP,
- Pariaribo. (2015b). *Beberapa faktor risiko yang mempengaruhi kepatuhan terapi antiretroviral (arv) pada pasien hiv/aids (studi kasus di rsud abepura, jayapura)*. UNDIP,
- Paryati, T., Raksanagara, A. S., Afriandi, I., & Kunci, K. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stigma dan Diskriminasi kepada ODHA (Orang dengan HIV/AIDS) oleh petugas kesehatan: kajian literatur. *Diperoleh tanggal, 21*.
- Pedoman Pengobatan Antiretroviral Permenkes No.87 Tahun 2014, (2014).
- Aplikasi Sarana, Prasarana dan peralatan Kesehatan., (2018).
- Poetri, D. H. (2018). Analisis Tingkat Kepatuhan Dan Dukungan Keluarga Terhadap Keberhasilan Terapi Antiretroviral Pasien Penderita Hiv/Aids Di Poli Vct Rsud Dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin *JEBB*.
- Pratama, F. (2018). Implementasi kebijakan dalam penanggulangan virus hiv dan aids di kabupaten kuningan Tahun 2018
Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia, 2.
- Pratiwi, A. (2019). Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Minum Arv Pada Penderita Hiv Di Lapas Pemuda Kelas li A
Tangerang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan, VIII*.
- Pratiwi, E. Y. (2011). *Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Menjalankan Program Terapi Pada Pasien Terapi Rumatan Metadon Di Puskesmas Bogor Timur Kota Bogor, 2011*. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Rahakbauw, N. (2016). Dukungan keluargaterhadap kelangsungan hidup odha (orang dengan hiv/aids). *Kesehatan Masyarakat, 1(ODHA)*.
- Rahakbauw, N. (2018). Dukungan keluarga terhadap kelangsungan hidup ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS).
- Raningsih, M. (2019). Pengalaman Hidup Orang Dengan Hiv/Aids (Odha) Di Kelompok Dukungan Sebaya Kosala Bali
Jurnal Kesehatan Stikes Buleleng, 4.
- sari, M. (2016). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hiv/Aids Di Puskesmas Lepo-Lepo Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2016. . *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia, 2*.
- Shaluhiyah. (2016). Pengaruh dukungan keluarga dalam proses penyembuhan pasien HIV AIDS di Wilayah Pukesmas Elekma. *Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan, 1(hiv aids), 1*.
- Siburian, I. L. P. T. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Anggota Keluarga Penderita Hiv/Aids Di Rsup Haji Adam Malik Medan*. Sekolah Ilmu Kesehatan Santha Elizabeth, Medan.
- Soharto, E. (2017). *Kebijakan Sosial*. Jakarta: Alfabet.
- Sucerni. (2019). Hubungan informasi dan motivasi dengan kepatuhan minum obat arv pada pasien hiv-aids di poli pdp rsud undata provinsi sulawesi tengah. *Jurnal Kolaboratif Sains, 1*.

- Sugiyono. (2014). *Memahami Perilaku Kualitatif* Bandung: Alfabeta.
- Syafrizal. (2012). *Kepatuhan ODHA dengan Keberhasilan Terapi Antiretroviral di Lantera Minangkabau Suport*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah, Padang.
- Tampubolon, R. (2018). Hubungan Karakteristik Pasien dengan Tingkat Kepatuhan Terapi Arv di Rawat Jalan Upipi Rumah Sakit Dr. Soetomo Tahun 2015. *Journal Kesehatan Medika*, 2.
- Theresia. (2018). Sumber Daya Manusia dalam program penanggulangan HIV AIDS di Kabupaten Jayawijaya, Papua. *Jurnal Keperawatan Tropis Papua*, 01.
- Umah, K., & Irawanto, D. (2019). MOTIVASI SPIRITUAL MENINGKATKAN KEPATUHAN MINUM OBAT ARV PADA PASIEN HIV/AIDS. *Journals of Ners Community*, 10(2), 251-263.
- UNAIDS. (2013). UNAIDS Report 2013 : HIV AIDS In Asia and the Pacifik. *Public Health Komunity*.
- Wahyuni, W. (2014). Pelayanan Komprehensif Berkesinambungan dalam Program Penanggulangan HIV/AIDS di Kota Surakarta Tahun 2016. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 3.
- Wati, N. S., Cahyo, K., & Indraswari, R. (2017). Pengaruh Peran Warga Peduli AIDS terhadap Perilaku Diskriminatif pada ODHA. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(2), 198-204.
- Wulandari, Y. (2015). Pelaksanaan Konseling Bagi Orang Dengan Hiv/Aids (Odha) Di Klinik Voluntary Counseling And Testing (Vct) Puskesmas Rawat Inap Simpur Bandar Lampung.
- Yani, A. (2010). Hubungan Motivasi dan Dukungan Keluarga bagi Pasien HIV AIDS di wilayah Kerja Puskesmas Timika Jaya. *Jurnal Keperawatan Tropis Papua*, 3.
- Yuniar, Y. (2014). Logistic Management of Antiretrovirals in Indonesia, 2014. *Buletin penelitian sistem kesehatan*.
- Zainul, A. A. (2012). Faktor-Faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien ODHA di wilayah Kerja Puskesmas Wania Kabupaten Mimika, Papua. Tahun 2015. *Journal Kesehatan Global*, 4.

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

ANALISIS KEBIJAKAN PROGRAM HIV AIDS TERKAIT
FAKTOR PENYEBAB GAGAL PENGOBATAN
ANTIRETROVIRAL PADA ODHA DI PUSKESMAS
ASSOLOKOBAL KABUPATEN JAYAWIJAYA
TAHUN 2020

Jawablah dengan Benar Sesuai dengan Kondisi Pasien

I. Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :

II. Keterangan Waktu Wawancara :

1. Hari/ Tanggal :
2. Waktu :

III. Variabel Yang di Teliti

- a. Stigma Dan Budaya
 1. Tidak ada perlakuan berbeda dari masyarakat
 2. Dukungan dari Tokoh adat dan Teman-Teman
 3. Masih ikut bergabung dalam acara adat
- b. Pengetahuan
 1. Paham dan Tahu mengenai ARV untuk kesembuhan
 2. Mau ikut melanjutkan Program ARV di Puskesmas
 3. Ada Informasi Mendasar dan Berkelanjutan dari Puskesmas tentang ARV
- c. Sikap Dan Persepsi
 1. Rutin dan aktif dalam Pemeriksaan ARV
 2. Tidak Rutin dan tidak ingin melanjutkan ARV
 3. Ikut dengan semua Program Pemerintah dalam penyembuhan
- d. Dukungan Keluarga
 1. Bagaimana Dukungan dari keluarga

2. Diantar dan Ditemani untuk kunjungan ke Puskesmas dalam terapi
 3. Menceritakan dari awal sampai pengobatan pada keluarga
- e. Tenaga Kesehatan dan Stakeholder
1. Jadwal Konsul dan Pemeriksaan dengan Dokter
 2. Fasilitas di Puskesmas
 3. Sistem Rujukan dan Biaya
- f. Kegagalan Pengobatan ARV
1. Malas dan kurang aktif dalam mengikuti proses Terapi ARV
 2. Sistem Pelayanan Berbelit-belit
 3. Informasi, dukungan, lingkungan dan Motivasi lain dalam terapi ARV
- IV. Pernyataan Untuk Petugas (Konselor)
- a. Ketersediaan Fasilitas Untuk Odha dalam terapi ARV
 - b. Komunikasi yang baik antara petugas dengan Odha
 - c. Jadwal terapi ARV dan Pengobatan lainnya berjalan efektif
- V. Pernyataan Untuk Tokoh Adat di Assolokobal
- a. Perlakuan yang sama dalam lingkungan antara masyarakat dengan Odha
 - b. Partisipasi aktif tokoh adat dan masyarakat dalam dukungan terapi pada Odha
 - c. Tidak ada Kebiri dan diskriminasi pada Odha
- VI. Pernyataan Untuk Kepala Dinas Kesehatan
- a. Bagaimana Anggaran dan Perencanaan program pada Odha
 - b. Penanganan Ke tingkat Puskesmas
 - c. Hubungan pimpinan dengan Petugas
- VIII. Pernyataan Untuk Bupati Atau Wakil Bupati
- a. Kebijakan tentang Odha
 - b. Komunikasi stakeholder
 - c. POACE terhadap program terapi ARV

Sekian dan Terima Kasih untuk Partisipasinya
“ Tetap Semangat”